

EQUITY INFRASTRUCTURE FUNDS

**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan hasil investasi yang optimal bagi investor melalui investasi jangka panjang pada jenis investasi Efek Bersifat Ekuitas yang berkaitan dengan tema infrastruktur.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 2 November 2009  
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas Investment Partners  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1,320.4387 (Per 30 Desember 2011)

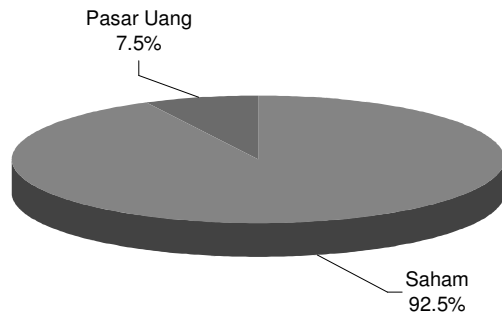
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pasar Uang	0%	20%
Saham	80%	100%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 30 Desember 2011



**5 Penempatan Utama Per 30 Desember 2011**

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International Tbk	Konsumer	9.7
Bank Rakyat Indonesia Tbk	Keuangan	7.4
Bank Central Asia Tbk	Keuangan	7.2
Bank Mandiri Persero Tbk	Keuangan	7.0
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	Konsumer	4.1

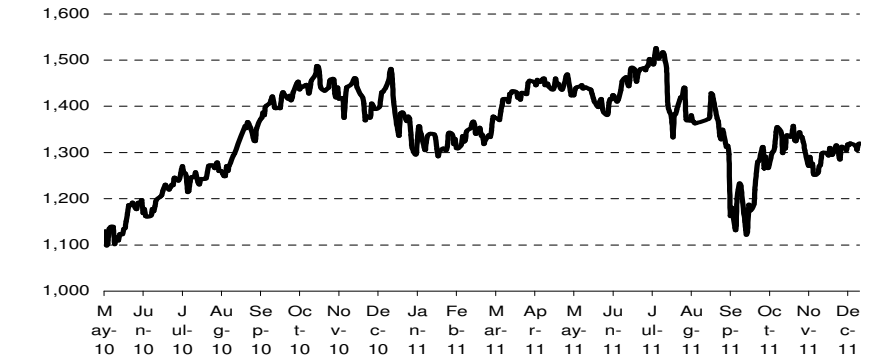
Sumber : PT. BNP Paribas Investment Partners

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

**KINERJA DANA**

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
3.72%	-7.76%	32.04%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Di bulan Desember, The Fed bersama bank sentral Eropa (ECB), Inggris, Jepang, Swiss dan Kanada berkoordinasi menambah likuiditas USD sehingga berhasil meredakan ketegangan di system perbankan Eropa.
- IHSG menutup tahun dengan kinerja positif naik 2.9% MoM ke 3822 di bulan Desember menjadi bursa terbaik ketiga dunia di 2011 (+3.2%) setelah Dow Jones AS dan bursa Filipina diatas Indeks Regional MSCI Asia Pacific Ex Jepang (-18%).
- Rupiah tercatat stabil atas USD naik tipis 0.5% MoM (-0.8% YoY) menjadi 9069/USD. Di awal bulan, inflasi bulan Februari diumumkan turun menjadi 4.2%, dan Indonesia mendapat status layak investasi (Investment Grade) setelah Fitch menaikkan peringkat hutang Indonesia menjadi BBB- dengan prospek stabil pada tanggal 15 Desember 2011.
- Konsensus para analis ditahun 2012, memperkirakan pendapatan emiten IHSG dapat tumbuh 15% di tahun 2012 didukung oleh katalis positif seperti kenaikan investasi, pertumbuhan populasi kelas menengah dan kredit perbankan.